

ABSTRAK

Ima Susanti, *Profesionalisme Wartawan Televisi Dalam Meliput Berita Pemerintahan (Studi Fenomenologi pada Wartawan TVRI Jawa Barat)*.

Fenomena pelanggaran wartawan dalam melaksanakan tugasnya seperti, memberitakan tanpa konfirmasi narasumber, menerima suap, berita bohong dan pelanggaran lainnya merupakan fenomena penyimpangan yang tidak sesuai dengan aturan Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Hal ini menyebabkan wartawan menganggap pers memiliki kebebasan yang sebas-bebasnya, dan anggapan ini dapat berpengaruh terhadap sikap profesionalisme wartawan. Penelitian ini membahas mengenai sikap profesionalisme wartawan dalam meliput berita pemerintahan di TVRI Jawa Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan dalam meliput berita pemerintahan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana seorang wartawan dalam meliput berita pemerintahan yang selama ini tidak pernah terlihat dan seperti apa yang dilakukan wartawan dalam menjalankan sikap profesionalismenya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi Alfred Schutz. Tugas utama fenomenologi yaitu menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, seperti pengetahuan dan pengalaman seorang wartawan, dengan kata lain mendasarkan kepada pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan dalam melaksanakan tugasnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, serta menggunakan data primer melalui observasi dan wawancara mendalam dengan tiga informan wartawan TVRI Jawa Barat. Penelitian ini meneliti tentang sikap profesionalisme wartawan yang dibentuk dari pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman ketiga informan mengenai sikap profesionalisme dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) bervariasi. Berprofesi sebagai wartawan yang sudah paham akan adanya aturan kode etik jurnalistik, seorang wartawan akan melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin dan menginformasikan sesuai fakta di lapangan. Ketiga informan memaknai sikap profesionalisme dengan tidak menyalahgunakan profesinya sehingga tidak merugikan lembaga ataupun dirinya sendiri. Pengalaman informan dalam meliput berita pemerintahan yaitu harus tepat waktu supaya semua dipersiapkan dengan sebaik mungkin, apalagi ketika berurusan dengan pemerintah. Hal ini dianggap sesuatu yang perlu dimiliki oleh seorang wartawan.

Kata Kunci

(Profesionalisme, Fenomenologi, Wartawan Televisi, Pemerintahan)